

**PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN DI RUMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA SOLOK**

SKRIPSI



DINA VELIA
NPM. 181000484205009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2021**

ABSTRAK

Dina Velia. 2022. Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Lingkungan di Rumah terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok. Skripsi. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Solok.

Latar belakang penelitian bahwa lingkungan sekolah yang kurang memadai serta kelengkapan sarana sekolah seperti laboratorium IPA, komputer, dan kantin sekolah yang terbilang sederhana. Tidak tersedianya sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah yang baik dapat menjadi masalah dan menghambat proses belajar dan pencapaian prestasi belajar. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Solok. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* dari siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok yang berjumlah 102 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana pembelajaran dan lingkungan belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa pada variabel sarana pembelajaran diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,98397$. Ternyata : $t_{hitung} 5,120 > 1,98397$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada variabel lingkungan di rumah diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,98397$. Ternyata : $t_{hitung} 3,810 > 1,98397$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 40,8%. Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan agar pihak sekolah mampu menyediakan sarana belajar dan buku bacaan yang mampu menunjang kebutuhan dan gaya belajar siswa yang bervariasi sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Meskipun bukan aspek utama, ketersediaan sarana merupakan aspek penting dalam menunjang prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Sarana pembelajaran, lingkungan di rumah, hasil belajar siswa

Dina Velia. 2022. The Influence of Learning Facilities and the Home Environment on Biology Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 4 Kota Solok, Essay. Mahaputra Muhammad Yamin University. Solok.

The background of the research is that the school environment is inadequate and the completeness of school facilities such as science laboratories, computers, and the school canteen are relatively simple. The unavailability of learning facilities and a good home environment can be a problem and hinder the learning process and achievement of learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of learning facilities and the environment at home on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 4 Kota Solok. The type of research used is the type of research used is descriptive with a quantitative approach. The research sample used a total sampling technique from class VIII SMP Negeri 4 Kota Solok, which amounted to 102 people. Data analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression analysis technique. The results showed that there was a positive and significant influence between learning facilities and the learning environment at home on student learning outcomes in class VIII of SMP Negeri 4 Kota Solok. Based on the results of statistical data analysis using the t-test, it is known that the learning facilities variable obtained the value of $t_{table} = 1.98397$. It turns out: $t_{count} 5,120 > 1,98397$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. While the environmental variable at home obtained the value of $t_{table} = 1.98397$. It turns out: $t_{count} 3.810 > 1.98397$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Meanwhile, learning facilities and the environment at home on student learning outcomes are 40.8%. Based on this research, the researcher suggests that the school is able to provide learning facilities and reading books that are able to support the varied needs and learning styles of students so that students will more easily understand the material being studied. Although not the main aspect, the availability of facilities is an important aspect in supporting student achievement.

Keywords: Learning facilities, home environment, student learning outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan PPKM. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran *daring*. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi kebijakan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah. Sarana

belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak seperti yang dikatakan oleh Djamarah dan Zain (2018: 208) bahwa “siapapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang”. Orang yang belajar tanpa dibantu sarana tidak jarang mendapat hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar karenanya, sarana tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Proses belajar mandiri yang efektif maka prestasi belajar akan diperoleh dengan maksimal. Untuk itu, sarana pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar siswa. dan sebaliknya jika sarana pembelajaran tidak lengkap dapat mengganggu proses belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Disamping itu lingkungan di rumah atau keluarga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak, seperti yang dinyatakan Slameto (2010: 60) “Siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang mendukung proses belajar anak dapat menyebabkan hasil yang diperoleh, seperti nilai atau prestasi belajarnya kurang memuaskan bahkan mengakibatkan anak gagal dalam studinya.

Berdasarkan wawancara tanggal 24 Maret 2021 antara penulis dengan Bapak Ramlan selaku guru di SMP Negeri 4 Kota Solok, maka didapatkan informasi bahwa sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang

memadai seperti sarana belajar berupa perangkat computer yang jumlah masih jauh dari jumlah penggu dan juga dari segi kualitas yang mudah rusak, serta kurangnya perawatan sarana pembelajaran yang banyak rusak sehingga pada saat akan digunakan sarana pembelajaran tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Disamping itu proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal terlihat dari kurangnya pemanfaatan waktu belajar dirumah sehingga masih ada beberapa siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan bahkan ada yang tidak mengerjakan sama sekali, sarana pembelajaran siswa masih kurang terpenuhi, tidur di kelas saat proses kegiatan belajar berlangsung serta pada tahap penguasaan materi, siswa tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran biologi yang telah diajarkan. Disamping itu jika dilihat dari hasil belajar yang diperoleh khususnya pada pelajaran biologi menunjukkan sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Hasil observasi penulis dengan beberapa siswa pada tanggal 24 Maret 2021 bahwa di lingkungan sekolah sendiri dapat dikatakan tidak kondusif. Kondisi kelas yang kurang memadai serta kelengkapan sarana sekolah seperti laboratorium IPA, komputer, dan kantin sekolah yang terbilang sederhana. Disamping itu lingkungan rumah belum mendukung kenyamanan siswa, dimana siswa hanya belajar seadanya, terbatasnya kuota internet sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa yang biasanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Akan tetapi, tidak tersedianya sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah yang baik dapat menjadi masalah dan penghambat proses belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik oleh karena terabaikannya ketersediaannya. Pencapaian prestasi belajar yang baik menunjukkan

keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya prestasi belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran Biologi dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator dalam melihat pengaruh sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat diketahui dari hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Kabupaten Solok tahun pelajaran 2020/2021 yang belum mencapai target yang, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Biologi Siswa pada Ulangan Harian 2 Semester Ganjil VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Rata-rata	KKM	Jumlah siswa	Jumlah Siswa (Orang)			
				Tuntas		Tidak tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
VII.1	78,47	78	29	18	62.07	11	37.93
VII.2	76,43	78	29	16	55.17	13	44.83
VII.3	77,69	78	29	12	41.38	17	58.62
VII.4	72,21	78	29	13	44.83	16	55.17
VII.5	71,47	78	29	14	48.28	15	51.72
JUMLAH			145	73	50.34	72	49.66

Sumber: Guru Biologi Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Kabupaten Solok

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa presentase (%) dan rata-rata nilai hasil belajar sebagian besar siswa dalam Ulangan Harian SMP Negeri 4 Kota Solok masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dimana hanya terdapat 73 orang (50,34%) siswa yang tuntas dan masih terdapat 72 orang (49,6%) siswa yang tidak tuntas dari jumlah 145 orang siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Solok, hal ini menunjukkan masih banyaknya siswa yang tidak tuntas.

Setelah diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar Biologi, diharapkan pada akhirnya siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok dapat mencapai hasil Belajar Biologi lebih baik. Berdasarkan paparan diatas penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi Belajar Biologi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Lingkungan di Rumah terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Kabupaten Solok.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sarana pembelajaran belum maksimal
2. Sarana laboratorium IPA, komputer, dan kantin sekolah yang terbilang sederhana
3. Terbatasnya jaringan komunikasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Lingkungan rumah belum mendukung pembelajaran siswa di rumah
5. Terbatasnya jaringan dan kuota internet
6. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah dan karena keterbatasan kemampuan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Kabupaten Solok

2. Masalah yang diteliti yaitu pengaruh sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah terhadap hasil belajar siswa
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah aspek kognitif yang diperoleh setelah selesai ulangan harian

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Solok?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran dan lingkungan di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi yang bermanfaat bagi segenap tenaga pengajar di SMP Negeri 4 Kota Solok dalam pembelajaran, terutama pada bidang studi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya. Selain itu agar dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan program pendidikan kejuruan dan lembaga pendidikan terkait. Dengan diketahuinya

faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, maka akan dapat dilakukan upaya kualitas lulusan SMP Negeri 4 Kota Solok.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

a. Peneliti

- 1) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kependidikan bagi peneliti melalui penelitian ini.
- 2) Memberikan masukan dan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Siswa

- 1) Membantu siswa agar lebih meningkatkan hasil belajarnya
- 2) Membantu meningkatkan pemahaman kepada siswa tentang maksud dari adanya sarana pembelajaran di sekolah sehingga dapat digunakan secara optimal.

c. Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk mendidik siswanya agar hasil belajar dalam bidang studi dapat meningkat.

d. Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan untuk sekolah yang menjadi objek penelitian dan sekolah lain dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi kekurangan sumber daya sekolah yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV dapat dikemukakan kesimpulan terkait penelitian ini, yaitu:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana Pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa pada variabel Sarana Pembelajaran diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,120$, sedangkan nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t_{tabel} , maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,98397$. Ternyata : $t_{hitung} 5,120 > 1,98397$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana Pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa pada variabel Lingkungan di Rumah diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,810$, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,98397$. Ternyata : $t_{hitung} 3,810 > 1,98397$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana Pembelajaran dan Lingkungan di Rumah terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 13,936$, sedangkan nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,09$. Ternyata $F_{hitung} = 13,936 > F_{tabel} = 3,09$ sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka keputusannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Sarana Pembelajaran (X_1) dan Lingkungan di Rumah (X_2) terhadap terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata

pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Pembelajaran dan Lingkungan di Rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ Sedangkan Sarana Pembelajaran dan Lingkungan di Rumah terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 44,8%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah mampu menyediakan sarana belajar dan buku bacaan yang mampu menunjang kebutuhan dan gaya belajar siswa yang bervariasi sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Meskipun bukan aspek utama, ketersediaan sarana merupakan aspek penting dalam menunjang prestasi belajar siswa.

2. Orang Tua Siswa

Hendaknya orang tua dan keluarga mampu membuat suasana yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran misalnya menerapkan jam belajar bagi siswa.

Keluarga juga dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran siswa misalnya mendampingi siswa belajar, memberi motivasi dan memenuhi kebutuhan sarana belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Agar siswa mampu memanfaatkan sarana yang sudah disediakan di rumah dan di sekolah guna meningkatkan prestasi belajar. Siswa juga diharapkan mampu

menyaring dan memilih informasi yang diterima dari lingkungan belajar terutama lingkungan sosial.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk Meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lebih menguraikan aspek-aspek yang diteliti secara tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. 2017. Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Jurnal*. Volume 11 No. 1 Juni 2017
- Ellong, Tubagus Djaber Abeng. 2012. Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal*. Manado: IAIN Manado Vol 11 nomor 1
- Fatimah. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) Dengan Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X MA DDI At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru. *Jurnal*. Samata-Gowa:UINAM.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, Ikhsan, 2016. *Manajemen Sarana pembelajaran*. Gorontalo: Ung Press Gorontalo
- Harjali. 2016. *Membangun Penataan Lingkungan Belajar yang Kondusif*. Ponorogo:” Nadi Ofset
- Husamah. dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Johnson. 2018. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal*. Medan: UM Volume 8: Nomor 6 September 2018
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lirung, Raymondus. 2012. Pengaruh Sarana pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. *Jurnal*. Pontianak. FKIP Untan
- Martina. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal*. Palembang: UIN Raden Patah.
- Mubarok, Ansyahrul Andrianis. 2017. Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat Terhadap Pengendalian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal*. Kediri:” Universitas PGRI Kediri
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Puspel Layouter.

- Rachmah, Laela Lutfiana. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana pembelajaran pada Prestasi Belajar IPS Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal*. Malang: UNM
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran Edisi 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sambodo, Djoko. 2019. *Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Yugiswara, Anton. 2019. Pengaruh Sarana pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *Jurnal*. Jember: UJ Volume 13 Nomor 1 (2019)